

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, S. D., Surtikanti, Bramasto, A., & Fahrana, E. 2022. Penentuan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Indonesia : Studi Kasus. *9(1)*, 129–137.
- Anggreni, I. A. N. S., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. 2021. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Sosialisasi Perpajakan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Desa Abiansemal Pada Masa Covid'19. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *1(2)*, 499–505.
- Anto, L. O., Husin, Hamid, W., & Bulan, N. L. 2021. Taxpayer awareness, tac knowledge, tac sanctions, public service accountability and taxpayer compliance. *Accounting*, *7(1)*, 49–58. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.10.015>
- Aprilianti, A. A. 2021. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Insentif Pajak, Dan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Masa Pandemi Covid-19. *Assets*, *11(1)*, 1–20.
- Awaloedin, D. T., Indriyanto, E., & Meldiyani, L. 2020. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *5(10)*, 217–233.
- Awaluddin, I., Nurnaluri, S., & Damayanti, W. O. R. 2017. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal diBawah Satu Atap (SAMSAT) Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *2(2)*, 109–122.
- Ayu, V. P. S., & Fidiana, F. 2017. Pengaruh tax amnesty, pengetahuan perpajakan, dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *6(2)*.
- Bapenda. Sulsel. web.id. 2021. *Samsat Enrekang Gelar Operasi Penerbitan Pajak*.
- Cahyonowati, N. 2011. Model Moral Dan Kepatuhan Perpajakan: Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jaai*, *15(2)*, 161–177.
- Cesur, S., & Topçu, M. S. 2010. A reliability and validity study of the defining issues test: The relationship of age, education, gender and parental education with moral development. *Kuram ve Uygulamada Egitim Bilimleri*, *10(3)*, 1681–1696.
- Congda, L. 2022. The Effect Of E-Samsat Implementation, Tax Knowledge, Service Quality, And Tax Sanctions On Motor Vehicle Taxpayer Compliance In East Surabaya. *Krisnadwipayana International Journal of Management Studies*, *2(2)*, 17–36. <https://doi.org/10.47153/afs22.3652022>

- Corlina, V. 2009. *Pengetahuan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cummings, R. G., Matinez-Vazquez, J., McKee, M., & Torgler, B. 2005. Effects of Tax Morale on Tax Compliance: Experimental and Survey evidence. *Working Paper of Georgia State University*, 5(6), 36–45.
- Erna, S. C., Agus, S., & Retna, L. D. 2021. Hubungan Kesadaran Wajib Pajak , Rise of Payment , dan Kualitas Pelayanan dengan Kepatuhan Wajib Pajak PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) di Kantor SAMSAT, Kabupaten Klaten. *Konferensi Internasional Kesehatan, Sains Dan Teknologi*, 284–288.
- Feld, L. P., & Frey, B. S. 2001. Deterrence and Tax Morale: How Tax Administrations and Taxpayers Interact. *Center for Tax System Integrity of the Australian National University in Canberra*, 10(19)
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi Ke-8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, A. F., Titisari, K. H., & Kurniati, S. 2022. Pengaruh Pengetahuan Pajak, Self Assessment System, Pelayanan Fiskus dan e-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 526–533. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.605>
- Hair, J. 2017. *Multivariate Data Analysis.pdf*. In *Australia : Cengage: Vol. 8 edition* (p. 758).
- Hardiningsih, P., & Yulianawati, N. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak The Factors That Influence The Willingness To Pay The Tax Pancawati. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 126–142.
- Harmenita, R., Musadieg, M. Al, & Ruhana, I. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Reinventing Policy dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Madya Bekasi). *Jurnal Perpajakan*, 9(1), 1–7.
- Hartana, I. M. G., & Merkusiwati, N. K. L. A. 2018. Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(2), 1506–1533. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p26>
- Heider, F. 1958. *The Psychology Of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Hendrawati, E., Pramudianti, M., & Abidin, K. 2021. Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Modernisasi Sistem, Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Selama Pandemi Covid-19. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 214–230.
- Horodnic, I. A. 2018. Tax morale and institutional theory: a systematic review. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 38(9), 869–879.
- Ilyas, W. B., & Burton, R. 2007. *Hukum Pajak* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Indrawati, R., & Katman, M. N. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Islam, II*, 26–41.

- Jatmiko, A. 2006. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Semarang).
- Kadek Windy Astari, Anik Yuesti, & Desak Ayu Sriary Bhegawati. 2022. Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak, Kebijakan Pajak, Dan Persepsi Wajib Pajak Tentang Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 400–410.
- Karnowati, N. B., & Handayani, E. 2021. Moderation of tax socialization of factors affecting taxpayer compliance in the time of covid-19. *Business Dan Social Science*, 10(5), 184–194.
- Karsam, Sasmita, D., Rahmadia, A., & Dewi, S. 2022. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Penerapan E- Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada KPP DKI Jakarta dan Bekasi 2019-2021). *Jurnal Economia*, 1(3), 467–479.
- Kohlberg, L. 1969. Stage and sequence: The cognitive-developmental approach to socialization. *Handbook of Socialization Theory and Research*, 347, 480.
- Komalasari, P. T., & Nasih, M. 2010. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dan Tarif Pajak: Uji Pengaruh Karakteristik Pendapatan. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 3(2), 112–128. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v3i2.2396>
- Kustiawan, Ida, A. P., Zulkhairi, Hanifa, & Solikin. 2019. Tax knowledge , Tax Morale , and Tax Compliance : Taxpayers ' View. *The International Journal of Business Management and Technology*, 3(1), 10–15.
- Kusuma, K. C. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Tahun 2014. *Thesis Universitas Negeri Yogyakarta*, 171.
- Lende, A., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. 2021. Pengaruh Kemanfaatan Npwp, Kualitas Pelayanan, Pemahaman Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kecamatan Gianyar. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 253–266.
- Listyowati, Samrotun, Y. C., & Suhendro. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 372–395. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i3.566>
- Malau, Y. N., Gaol, T. L., Giawa, E. N., & Juwita, C. 2021. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Medan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 551. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.414>
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan* (1st ed.). Yogyakarta: Andi Offset.
- Mira, & Khalid, A. 2016. Pengaruh Self Assessment System dan Pemeriksaan

- Terhadap Tax Evasion dengan Moralitas Pajak sebagai Variabel Moderat pada KPP Pratama Makassar Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 1(1), 89–107.
- Nastiti, F. A. 2019. Tax Evasion Ditinjau Dari Theory Cognitive Moral Development : Konseptual Model. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 1(13), 1–8.
- Noviyanti, N., & Azam, S. M. F. 2021. The Impact of Covid-19 Pandemic on Taxpayers' Compliance of MSMEs in Palembang. *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University*, 8(1), 25. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v8i1.414>
- Nugroho, W. C. 2021. Moral Pajak, Sanksi Pajak, Penerapan E-Filing dan Kepatuhan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2882–2894. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i11.p16>
- Paat, M. I., Sondakh, J. J., & Budiarmo, N. S. 2021. Pengaruh Keadilan Distributif Dan Moralitas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Variabel Intervening Kepuasan Wajib Pajak Hotel Di Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 12(2), 354–365.
- Perdana, E. S., & Dwirandra, A. A. N. . 2020. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1458. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p09>
- Pradana, R. F., & Firmansyah, A. 2020. The role of prevention efforts in association between interactional fairness and taxpayer compliance intentions. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 3176–3186.
- Putra, W. E., Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak ( Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan di Wilayah Kota Jambi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(1), 43–54. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i1.360>
- Raharjo, T. P., & Bieattant, L. 2018. Pengaruh Pengetahuan Formal Wajib Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 13(2), 127–144. <https://doi.org/10.25105/jipak.v13i2.5022>
- Rahayu, N. 2017. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Tax Amnesty terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Dewantara*, 1(1), 15–30.
- Rahayu, S. K. 2020. *Perpajakan Konsep Sistem dan Implementasi* (Edisi Revisi). Rekayasa Sains.
- Rahmat, F., Mus, A. R., & Lannai, D. 2021. Sudut Pandang Riset Akuntansi dan Auditing moderasi Pemahaman Internet dan Sosialisasi Pajak pada Pengujian Penerapan Sistem E-Filing pada Kepatuhan Wajib Pajak. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 2(1), 129–143.

- Rasulong, I., & Lisdayanti, L. 2018. Peranan Aspek Moralitas, Kepatuhan, Dan Pemahaman Wajib Pajak Pribadi dalam Pelaporan Pajak Penghasilan. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 1(2), 94–108. <https://doi.org/10.26618/jrp.v1i2.2918>
- Robbins, S. R., & Judge, T. A. 2008. *Perilaku Organisasi* (12th ed.). Salemba Empat.
- Ruky, N. E., Putra, W. E., & Mansyur, F. 2018. Pengendalian Intern Dan Pemberian Kredit Usaha: Analisis Peranan dan Efektifitas Sistem. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(4), 405–418. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4670>
- Safitri, D., & Silalahi, S. P. 2020. Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Sosialisasi Perpajakan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 145–153. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.688>
- Safitri, D., & Tambun, S. 2017. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Persepsi Korupsi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kepercayaan Masyarakat Sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 2(2), 23–33. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP/article/view/1094>
- Sari, A. R., Dini, R., & Rizki, A. 2021. The Influence of Taxpayer Compliance and Awareness Towards Regional Original Income with Tax Sanctions as an Intervention Variable. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 542(ICoSIEBE 2020), 20–22.
- Sari, I. K., & Saryadi. 2019. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pelaku UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(3), 1–10.
- Savitri, F., & Elva, N. 2017. Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madiun. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 5(1), 45–53. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v5i1.1005>
- Sekaran, U., & Bougie, R. 2017. *Metode penelitian untuk bisnis* (2 Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Setiyani, N. M., Andini, R., & Oemar, A. 2018. Pengaruh Motivasi Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Kota Semarang). *Journal of Accounting*, 1–18.
- Simanjuntak, S. F. 2019. *Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris di KPP Pratama Ilir Timur Palembang)*. Universitas Musi Charitas.

- Siregar, Y. A., Saryadi, S., & Listyorini, S. 2012. Pengaruh Pelayanan Fiskus Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak di Semarang Tengah). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(1), 1–9. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/856>.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*.
- Sularsih, H., & Wikardojo, S. 2021. Moralitas dan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan memanfaatkan fasilitas perpajakan di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 225–234. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12551>
- Supadmi, N. L. 2009. Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 1–14. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/2598/1809>
- Suryanti, H., & Sari, I. E. 2018. Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Ilmu Akuntansi*, 16(2), 14–26.
- Suyatmin. 2004. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Studi Empiris Di Wilayah Kp.Pbb S(Jakarta). *Jurnal Undip Semarang*.
- Sya'adah Novitasari, L., & Amanah, L. 2018. Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(2), 1–16.
- Tanilasari, Y., & Gunarso, P. 2017. Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.26905/ap.v3i1.1324>
- Torgler, B., & Schneider, F. 2007. Shadow Economy, Tax Morale, Governance and Institutional Quality: A Panel Analysis. *Center for Research in Economics, Management and the Arts (CREMA), Basel This*, 2, 1–10.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 28 Tahun 2009. *Tentang Pajak dan Retribusi Daerah*.
- Vanessa, T., Rantung, & Adi, P. H. 2009. Dampak program sunset policy terhadap faktor–faktor yang mempengaruhi kemauan membayar. *Makalah Simposium Nasional Perpajakan II*.
- Wahyudi, T., Intrada, B., & Azwardi. (2019). The Influence of Personal Taxpayer Attitudes Related to the Implementation of Administrative Sanctions, Account Representative Services and Ability to Pay Tax Amnesty Ransom to the Compliance of Individual Taxpayers in Palembang City, Indonesia. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 5(2), 38–56. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019.19>
- Wardani, D. K., & Asis Rifqi, M. 2017. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program SAMSAT CORNER Terhadap Kepatuhan. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 106–116.

- Wardani, D. K., & Rumiyaun, R. 2017. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>
- Wibowo, S., & Yenni, M. 2013. Analisis Faktor- Faktor yang Memotivasi Manajemen Perusahaan Melakukan Tax Planning. *Tax & Accounting Review*, 1(1), 1–11.
- Widodo, W. 2019. *Moralitas, Budaya dan Kepatuhan Pajak* (1st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Widya Sasana, L. P., Indrawan, I. G. A., & Hermawan, R. 2021. Pengaruh Program Pemutihan Pajak dan Pembebasan Bea Balik Nama Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 127. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i2.10654>
- Yunita Sari, N. P., & Jati, I. K. 2019. Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Pengetahuan Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Pada Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(16); 310. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p12>
- Yustikasari, M. Y., Susyanti, J., & Hufron, M. 2020. Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(09).

## LAMPIRAN 1

### Kuesioner Penelitian

Kuesioner penelitian Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan Sanksi Perpajakan dan Moralitas Pajak sebagai Variabel Moderasi

Assalamualaikum Wr. Wb

Kepada Yth Bapak/Ibu/ Saudara (i) Wajib Pajak

Perkenalkan saya Zarina, Mahasiswa Magister Program Studi Akuntansi Universitas Hasanuddin. Saat ini saya melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sanksi Perpajakan dan Moralitas Pajak sebagai Variabel Moderasi”**. Kepatuhan wajib pajak merupakan kepatuhan kewajiban wajib pajak mengacu pada kewajiban wajib pajak untuk membayar pajak dengan alasan berkontribusi pada pembangunan Negara, yang dilakukan secara sukarela. Pada kondisi pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak akhir bulan desember 2019, penerimaan Negara dari sektor perpajakan sangat diharapkan dapat menunjang pembangunan nasional serta pemulihan ekonomi pasca berimbas perubahan perekonomian akibat pandemi tersebut. Oleh sebab itu, faktor-faktor untuk meningkatkan kepatuhan pajak wajib perlu diidentifikasi dengan dikaji dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kesadaran wajib, pengetahuan pajak dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sanksi perpajakan dan moralitas pajak sebagai variabel moderasi.

Untuk itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/saudara(i) meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner berikut ini. Seluruh data dan informasi yang berikan dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan akan digunakan sepenuhnya untuk keperluan penelitian. Apabila Bapak/Ibu/Saudara(i) memiliki pertanyaan mengenai kuesioner ini dapat menghubungi saya melalui pesan WhatsApp di nomor 085256938714.

Atas Kesediaan Bapak/Ibu/ Saudara (i) saya Ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.



Data Responden (Harap memberi tanda "X" pada pilihan jawaban sesuai kondisi Bapak/Ibu/Saudara(i) saat ini)

Umur (Tahun)

Jenis Kelamin

21-34 tahun

laki-laki

35 -45

Perempuan

Diatas 45 tahun

Bidang Pekerjaan

PNS

Swasta

Lainnya

Pendidikan Terakhir

SMA/Sederajat

Diploma I

Diploma III

Sarjana (S1)

Magister (S2)

Doktoral (S3)

## B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) berupa pertanyaan-pertanyaan dan kiranya dapat meluangkan waktu untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan cara mengisi tanda silang (X) pada salah satu jawaban alternatif yang telah disediakan.

Keterangan Pengisian kuesioner:

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat setuju (SS)

<b>Kesadaran Wajib Pajak (X1)</b>						
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada negara					
2	Saya melakukan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku					
3	Saya melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan					
4	Saya membayar pajak kendaraan bermotor merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan daerah					
5	Saya menyadari bahwa penundaan pembayaran pajak dapat merugikan Negara					
6	Saya selalu menyiapkan alokasi dana untuk pembayaran pajak					
7	Saya membayar pajak atas dorongan diri sendiri					

Sumber: Wardani dan Rumiyaun (2017)

<b>Pengetahuan Pajak (X2)</b>						
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Saya mengetahui bahwa membayar pajak merupakan kewajiban setiap warga negara dan tidak mendapatkan imbalan langsung dari pajak yang telah dibayarkan					
2	Saya mengetahui pajak yang ditetapkan berdasarkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan					

3	Saya memahami prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor					
4	Wajib pajak yang terlambat dalam pembayaran akan dikenakan sanksi administrasi					
5	Pajak berfungsi untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat terutama dalam kondisi saat ini.					
6	Saya mengetahui batas jatuh tempo pembayaran dan alokasi pembayaran pajak					

<b>Kualitas Pelayanan Fiskus (X3)</b>						
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Petugas pajak sudah bekerja secara profesional untuk meningkatkan kepercayaan wajib pajak					
2	Petugas pajak selalu menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat dengan cepat					
3	Petugas pajak cepat tanggap dalam membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi wajib pajak					
4	Petugas pajak menguasai peraturan perpajakan dengan baik sehingga dapat membantu wajib pajak dalam menyelesaikan kewajibannya					
5	Petugas pajak memberikan pelayanan yang terbaik					
6	Petugas memberikan perhatian terhadap masalah yang dihadapi oleh wajib pajak terkait dengan pembayaran pajak					
7	Saya merasa nyaman dengan fasilitas fisik (ruang tunggu, tempat parkir, formulir, dll) kantor pelayanan pajak yang tersedia dengan baik					

Sumber: Kusuma, (2016)

<b>Kepatuhan wajib Pajak (Y)</b>						
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Saya selalu memenuhi kewajiban membayar pajak					

	kendaraan bermotor					
2	Saya tidak mempunyai tunggakan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor					
3	Saya selalu membayar pajak secara jujur dan sesuai dengan jumlah yang sebenarnya					
4	saya selalu mengingat jatuh tempo pembayaran kendaraan bermotor					
5	Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan					
6	Saya melaporkan dan membayar pajak sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan					
7	Saya tidak pernah melanggar peraturan pajak kendaraan bermotor yang sudah ditetapkan					

Sumber: Wardani dan Moh. Rifqi (2017)

<b>Sanksi Perpajakan (Z)</b>						
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Sanksi perpajakan sangat dibutuhkan agar terciptanya kedisiplinan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan					
2	Pengenaan sanksi perpajakan harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melakukan pelanggaran					
3	Sanksi perpajakan yang diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran yang sudah dilakukan					
4	Penerapan sanksi perpajakan harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang telah berlaku					
5	Sanksi pajak harus dikenakan kepada wajib pajak yang melanggar tanpa ada toleransi					
6	Penegakkan sanksi atas pelanggaran yang dibuat untuk wajib pajak tidak dapat dinegosiasikan					

Sumber: Wardani dan Moh. Rifqi (2017)

<b>Moralitas Pajak (Z)</b>						
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Saya merasa melanggar etika jika tidak melaksanakan kewajiban perpajakan					
2	Saya merasa bersalah dan cemas jika tidak memenuhi dan melaksanakan kewajiban perpajakan					
3	Menurut saya ketidakpatuhan perpajakan merupakan suatu tindakan yang melanggar prinsip hidup saya					
4	Saya melanggar prinsip saya ketika saya melanggar prosedur perpajakan yang ada					
5	Menurut saya dengan membayar dan melaporkan pajak saya sudah menjalankan kewajiban saya sebagai warga Negara yang baik					
6	Saya melaporkan pajak saya secara sukarela					
7	Saya menjalankan hak dan kewajiban sebagai wajib pajak yang patuh					

Sumber: Arta dan Setiawan (data diolah 2022)

## LAMPIRAN 2

## HASIL PENELITIAN

## Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kesadaran Wajib Pajak	100	24.00	35.00	29.1700	3.11093	9.678
Pengetahuan Pajak	100	18.00	30.00	24.7000	3.23022	10.434
Kualitas Pelayanan Fiskus	100	19.00	35.00	28.2500	4.88943	23.907
Kepatuhan Wajib Pajak	100	24.00	35.00	29.8800	3.16636	10.026
Sanksi Perpajakan	100	21.00	30.00	25.6800	2.64338	6.987
Moralitas Pajak	100	24.00	35.00	29.6800	3.09734	9.594
Total	100					

UJI VALIDITAS dengan *Ekploratory Factor Analysis (EFA)*

## Kesadaran Wajib Pajak (X1)

KMO and Bartlett's Test<sup>a</sup>

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		<b>.741</b>
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	103.961
	df	21
	Sig.	<b>.000</b>

a. Based on correlations

## Anti-image Matrices

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
<b>Anti-image Correlation</b>	X1.1	<b>.797<sup>a</sup></b>	-.086	-.170	-.152	-.066	-.169
	X1.2	-.086	<b>.787<sup>a</sup></b>	-.274	-.098	-.181	-.078
	X1.3	-.170	-.274	<b>.772<sup>a</sup></b>	-.140	.019	-.021
	X1.4	-.152	-.098	-.140	<b>.784<sup>a</sup></b>	-.189	.127
	X1.5	-.066	-.181	.019	-.189	<b>.693<sup>a</sup></b>	-.334
	X1.6	-.169	.038	-.021	.127	-.334	<b>.500<sup>a</sup></b>
	X1.7	-.196	-.078	-.147	-.054	-.245	<b>.767<sup>a</sup></b>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Pengetahuan Pajak (X2)****KMO and Bartlett's Test<sup>a</sup>**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		<b>.675</b>
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	156.643
	df	15
	Sig.	<b>.000</b>

a. Based on correlations

**Anti-image Matrices**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
Anti-image Correlation	X2.1	<b>.563<sup>a</sup></b>	-.619	-.258	.025	.114	-.082
	X2.2	-.619	<b>.553<sup>a</sup></b>	.175	-.048	-.148	-.084
	X2.3	-.258	.175	<b>.677<sup>a</sup></b>	-.242	-.452	-.069
	X2.4	.025	-.048	-.242	<b>.827<sup>a</sup></b>	-.195	-.110
	X2.5	.114	-.148	-.452	-.195	<b>.702<sup>a</sup></b>	-.258
	X2.6	-.082	-.084	-.069	-.110	-.258	<b>.846<sup>a</sup></b>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Kualitas Pelayanan Fiskus (X<sub>3</sub>)****KMO and Bartlett's Test<sup>a</sup>**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		<b>.811</b>
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	248.159
	df	21
	Sig.	<b>.000</b>

a. Based on correlations

**Anti-image Matrices**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7
Anti-image Correlation	X3.1	<b>.855<sup>a</sup></b>	-.220	-.187	-.137	.111	-.124	-.165
	X3.2	-.220	<b>.847<sup>a</sup></b>	-.088	-.275	-.144	-.167	.149
	X3.3	-.187	-.088	<b>.777<sup>a</sup></b>	-.340	-.453	.191	-.033
	X3.4	-.137	-.275	-.340	<b>.853<sup>a</sup></b>	-.014	-.105	-.014
	X3.5	.111	-.144	-.453	-.014	<b>.764<sup>a</sup></b>	-.341	-.340
	X3.6	-.124	-.167	.191	-.105	-.341	<b>.804<sup>a</sup></b>	-.152
	X3.7	-.165	.149	-.033	-.014	-.340	-.152	<b>.810<sup>a</sup></b>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**  
**KMO and Bartlett's Test<sup>a</sup>**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		<b>.756</b>
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	208.351
	df	21
	Sig.	<b>.000</b>

a. Based on correlations

**Anti-image Matrices**

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7
Anti-image Correlation	Y1.1	<b>.853<sup>a</sup></b>	-.234	-.212	-.025	-.142	-.024	-.191
	Y1.2	-.234	<b>.850<sup>a</sup></b>	-.251	-.165	.005	-.122	-.082
	Y1.3	-.212	-.251	<b>.741<sup>a</sup></b>	-.455	-.101	.136	-.037
	Y1.4	-.025	-.165	-.455	<b>.769<sup>a</sup></b>	-.039	-.064	.066
	Y1.5	-.142	.005	-.101	-.039	<b>.687<sup>a</sup></b>	-.623	-.180
	Y1.6	-.024	-.122	.136	-.064	-.623	<b>.637<sup>a</sup></b>	.012
	Y1.7	-.191	-.082	-.037	.066	-.180	.012	<b>.836<sup>a</sup></b>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Sanksi Perpajakan (Z<sub>1</sub>)**

**KMO and Bartlett's Test<sup>a</sup>**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		<b>.765</b>
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	177.143
	df	15
	Sig.	<b>.000</b>

a. Based on correlations

**Anti-image Matrices**

		Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6
Anti-image Correlation	Z1.1	<b>.832<sup>a</sup></b>	-.310	-.149	-.094	-.025	-.228
	Z1.2	-.310	<b>.739<sup>a</sup></b>	-.456	-.084	-.098	.045
	Z1.3	-.149	-.456	<b>.752<sup>a</sup></b>	-.107	.072	-.078
	Z1.4	-.094	-.084	-.107	<b>.842<sup>a</sup></b>	-.325	-.064
	Z1.5	-.025	-.098	.072	-.325	<b>.710<sup>a</sup></b>	-.478
	Z1.6	-.228	.045	-.078	-.064	-.478	<b>.741<sup>a</sup></b>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)



**Moralitas Pajak (Z<sub>2</sub>)**  
**KMO and Bartlett's Test<sup>a</sup>**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		<b>.651</b>
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	139.435
	df	21
	Sig.	<b>.000</b>

a. Based on correlations

**Anti-image Matrices**

	Z2.1	Z2.2	Z2.3	Z2.4	Z2.5	Z2.6	Z2.7	
Anti-image Correlation	Z2.1	<b>.685<sup>a</sup></b>	-.434	-.279	-.067	-.216	.081	-.197
	Z2.2	-.434	<b>.702<sup>a</sup></b>	-.100	-.109	.009	-.118	.131
	Z2.3	-.279	-.100	<b>.727<sup>a</sup></b>	-.143	-.089	.154	-.197
	Z2.4	-.067	-.109	-.143	<b>.826<sup>a</sup></b>	-.103	-.173	.061
	Z2.5	-.216	.009	-.089	-.103	<b>.643<sup>a</sup></b>	-.444	.186
	Z2.6	.081	-.118	.154	-.173	-.444	<b>.542<sup>a</sup></b>	-.414
	Z2.7	-.197	.131	-.197	.061	.186	-.414	<b>.500<sup>a</sup></b>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**UJI RELIABILITAS**

**Kepatuhan Wajib Pajak (X<sub>1</sub>)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
<b>.664</b>	7

**Pengetahuan Pajak (X<sub>2</sub>)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
<b>.736</b>	6

**Kualitas Pelayanan Fiskus (X<sub>3</sub>)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
<b>.837</b>	7

**Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
<b>.781</b>	7

**Sanksi Perpajakan (Z<sub>1</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.791</b>	6

**Moralitas Pajak (Z<sub>2</sub>)**

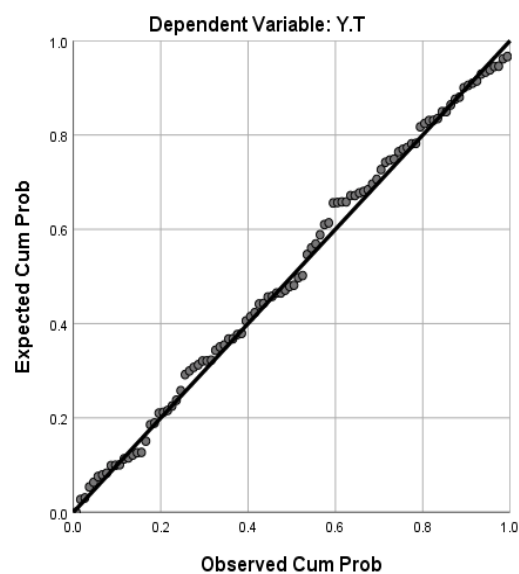
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.690</b>	7

**UJI ASUMSI KLASIK**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88832538
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.068
	Positive	.037
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.200<sup>c,d</sup></b>

a. Test distribution is Normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Uji Multikolinearitas

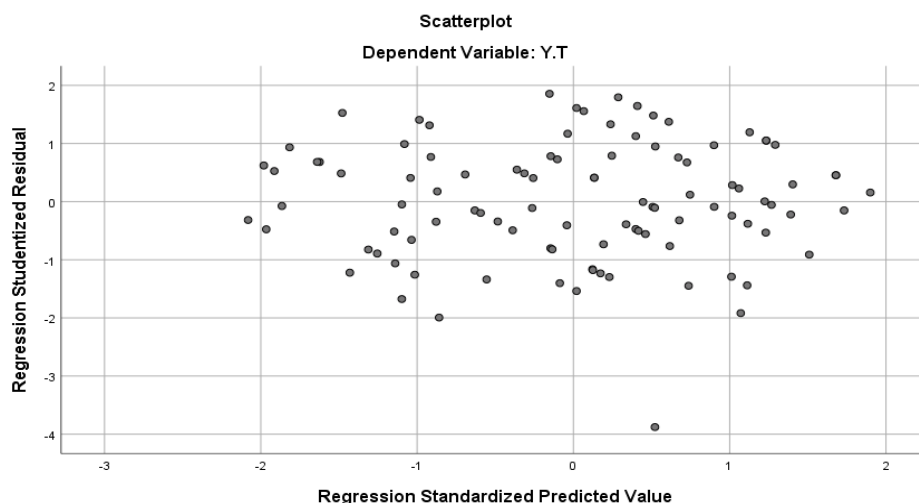
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.270	2.014		-1.623	.108		
	Kesadaran Wajib Pajak	.353	.057	.347	6.210	.000	<b>.707</b>	<b>1.414</b>
	Pengetahuan Pajak	.084	.055	.086	1.533	.129	<b>.703</b>	<b>1.423</b>
	Kualitas Pelayanan Fiskus	.185	.038	.286	4.938	.000	<b>.656</b>	<b>1.524</b>
	Sanksi Perpajakan	.188	.063	.157	2.993	.004	<b>.799</b>	<b>1.251</b>
	Moralitas Pajak	.360	.063	.352	5.741	.000	<b>.586</b>	<b>1.707</b>

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

### Uji Heterokedasitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.474	1.541		1.606	.112
	Kesadaran Wajib Pajak	.018	.043	.051	.421	<b>.675</b>
	Pengetahuan Pajak	.036	.042	.103	.851	<b>.397</b>
	Kualitas Pelayanan Fiskus	-.011	.029	-.048	-.386	<b>.700</b>
	Sanksi Perpajakan	-.007	.048	-.015	-.136	<b>.892</b>
	Moralitas Pajak	-.064	.048	-.177	-1.333	<b>.186</b>

a. Dependent Variable: Abs\_RES



## UJI HIPOTESIS

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 <sup>a</sup>	<b>.644</b>	.633	1.91760
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak				
b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	639.548	3	213.183	<b>57.974</b>	.000 <sup>b</sup>
	Residual	353.012	96	3.677		
	Total	992.560	99			
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak						
b. Predictors: (Constant), , Kualitas Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.135	1.973		3.109	.002
	Kesadaran Wajib Pajak	.419	.072	.412	5.807	<b>.000</b>
	Pengetahuan Pajak	.148	.070	.151	2.108	<b>.038</b>
	Kualitas Pelayanan Fiskus	.279	.046	.430	6.030	<b>.000</b>
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak						

### 2. Uji Moderasi atau *Moderated Regression Analysis (MRA)* Sanksi Perpajakan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 <sup>a</sup>	.710	.698	1.74062
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan Z1.X3, Z1.T, Z1.X2, Z1.X1				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	704.733	4	176.183	<b>58.151</b>	.000 <sup>b</sup>
	Residual	287.827	95	3.030		
	Total	992.560	99			
a. Dependent Variable: Y.T						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan Z1.X3, Z1.T, Z1.X2, Z1.X1						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.014	1.741		12.072	.000
	Z1.T	-.503	.102	-.420	-4.951	.000
	Z1.X1	.016	.003	.581	6.112	.000
	Z1.X2	.005	.002	.177	2.000	.048
	Z1.X3	.009	.002	.471	5.640	.000
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak						

### 3. Uji Moderasi atau *Moderated Regression Analysis (MRA)* Moralitas Pajak

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 <sup>a</sup>	<b>.775</b>	.766	1.53210
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Moralitas Pajak Z2.X3, Z2.X2, Z2.X1, Z2.T				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	769.563	4	192.391	<b>81.962</b>	.000 <sup>b</sup>
	Residual	222.997	95	2.347		
	Total	992.560	99			
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Moralitas Pajak Z2.X3, Z2.X2, Z2.X1, Z2.T						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.911	1.766		9.578	.000
	Z2.T	-.152	.104	-.149	-1.462	.147
	Z2.X1	.011	.002	.546	5.678	<b>.000</b>
	Z2.X2	.003	.002	.123	1.388	<b>.168</b>
	Z2.X3	.007	.001	.418	4.943	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

## Lampiran 3

## PETA TEORI

NO.	Penulis/Topik/Judul	Tujuan Penelitian	Analisis yang digunakan	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rahmat <i>et al.</i> (2021) <i>The Influence of Taxpayer Knowledge and Tax Socialization on Taxpayer Compliance with the Firmness of Tax Sanctions as Moderation Variables.</i>	Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak dan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak serta ketegasan sanksi perpajakan memperkuat hubungan antara pengetahuan wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuantitatif</li> <li>• Analisis regresi berganda</li> </ul>	Pengetahuan pajak, sosialisasi perpajakan sebagai variabel (X) Kepatuhan wajib pajak (Y) serta Ketegasan Sanksi Pajak (Z).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pajak dan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak serta ketegasan sanksi perpajakan memperkuat hubungan antara pengetahuan wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak.
2.	Anto <i>et al.</i> (2021) <i>Taxpayer Awareness, Tax Knowledge, TaxSanctions, Public service Accountability and Taxpayer Compliance</i>	Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, sanksi perpajakan dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuantitatif</li> <li>• Analisis regresi berganda</li> </ul>	Pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak dan akuntabilitas pelayanan publik (X) Kepatuhan wajib pajak (Y)	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, sanksi perpajakan dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

3.	<p>Wardani dan Asis Rifqi (2017)</p> <p>Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan program samsat corner terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor</p>	<p>Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan program samsat corner terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuantitatif</li> <li>• Analisis regresi berganda</li> </ul>	<p>Variabel Penelitian yaitu;</p> <p>Pengetahuan pajak, Kesadaran wajib pajak, dan program samsat corner (X),</p> <p>Kepatuhan wajib pajak (Y)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan program samsat corner berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sedangkan pengetahuan wajib pajak tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.</p>
4.	<p>Malau <i>et al.</i> (2021)</p> <p>Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi pajak dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota medan</p>	<p>Untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi pajak dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuantitatif</li> <li>• Analisis regresi berganda</li> </ul>	<p>Variabel Penelitian yaitu;</p> <p>Kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi pajak, dan pelayanan fiskus (X)</p> <p>Kepatuhan Wajib Pajak (Y)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi pajak dan pelayanan fiskus memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak Kendaraan bermotor.</p>
5.	<p>Anggreni <i>et al.</i> (2021)</p> <p>Pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, sosialisasi perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di desa abiansemal pada masa covid-19.</p>	<p>Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, sosialisasi perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuantitatif</li> <li>• Analisis regresi berganda</li> </ul>	<p>Variabel Penelitian yaitu;</p> <p>Kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, sosialisasi perpajakan dan sanksi pajak (X)</p> <p>Kepatuhan Wajib Pajak (Y).</p>	<p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak serta pelayanan fiskus tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.</p>



6.	Sari et al. (2021) <i>The effect of taxpayer compliance and awareness towards local own source revenue with tax sanctions as intervening variabel</i>	Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sanksi pajak sebagai variabel intervening.	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Analisis regresi berganda</li> </ul>	Variabel Penelitian yaitu; Kesadaran wajib pajak (X) Kepatuhan wajib pajak (Y) Sanksi perpajakan (Z)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.
7.	Savitri dan Elva (2017) Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kantor pelayanan pajak pratama madiun.	Untuk menganalisis pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kuantitatif</li> <li>● Analisis regresi berganda</li> </ul>	Variabel penelitian yaitu; Sanksi perpajakan (X) Kepatuhan wajib pajak (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
8.	Anggadini et al. (2022) <i>Determination of individual taxpayer compliance in Indonesia: A case study</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kuantitatif</li> <li>● Analisis regresi berganda</li> </ul>	Variabel penelitian yaitu; Pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak (x) Kepatuhan wajib pajak (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
9.	Karnowati dan Handayani (2021) <i>Moderation of tax Socialization of factors affecting taxpayer</i>	Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kuantitatif</li> <li>● Analisis regresi linear berganda</li> </ul>	Variabel penelitian yaitu; Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan wajib pajak (X) Kepatuhan wajib pajak (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak merupakan faktor internal yang mencerminkan bahwa wajib pajak yang memiliki

	<i>compliance in the time of covid-19</i>	masa pandemic covid-19. dengan moderasi sosialisasi perpajakan.		Moderasi sosialisasi perpajakan (Z)	pengetahuan yang baik dalam meningkatkan kewajiban dalam membayar pajak serta mematuhi peraturan perpajakan yang ada.
10.	Karsam <i>et al.</i> (2022) Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada KPP Dki Jakarta Dan Bekasi 2019-2021)	untuk mengetahui Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Penerapan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pondok Gede.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuantitatif</li> <li>• Analisis regresi linier berganda</li> </ul>	Variabel penelitian yaitu; Kesadaran wajib pajak (X1), pengetahuan perpajakan (X2), pelayanan fiskus dan penerapan E-filing (X3) Kepatuhan wajib Pajak (Y)	Hasil penelitian menunjukkan Wajib Pajak Orang Pribadi bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan orang pribadi, penerapan e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan orang pribadi. Secara simultan, kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan penerapan e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang
11.	Horodnic, (2018) <i>Tax morale and institutional theory a systematic review</i>	Untuk melakukan tinjauan sistematis terhadap faktor-faktor yang membentuk moral pajak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey eksperimen laboratorium</li> </ul>	Variabel penelitian yaitu; Moral pajak dan teori kelembagaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa panggilan untuk pemahaman yang lebih bernuansa tidak hanya berpengaruh di lembaga formal dan informal pada moral pajak berinteraksi dan mempengaruhi moral pajak

12.	Setiyani <i>et al.</i> (2018) Pengaruh Kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.	Untuk menguji pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan pajak pratama bandung.	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kuantitatif</li> <li>● Analisis regresi berganda</li> </ul>	Variabel Penelitian yaitu; Kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan (X) Kepatuhan wajib pajak (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
13.	Suryanti dan Sari (2018) Pengaruh sanksi perpajakan, pelayanan fiskus dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sanksi perpajakan, pelayanan fiskus dan pengetahuan wajib pajak orang pribadi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kuantitatif</li> <li>● Analisis Regresi Berganda</li> </ul>	Variabel Penelitian yaitu; Sanksi perpajakan, pelayanan fiskus dan pengetahuan perpajakann (X) Kepatuhan wajib pajak (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi perpajakan, pelayanan fiskus dan pengetahuan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
14.	Indrawati dan Katman (2021) Dampak pandemi covid-19 terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Provinsi Sulawesi Selatan	Untuk menguji dan menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap kepatuhan wajib pajak di Provinsi Sulawesi Selatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kuantitatif</li> <li>● Deskriptif</li> <li>● Kuantitatif</li> </ul>	Variabel penelitian yaitu; Dampak pandemi (X) Kepatuhan wajib pajak (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak covid memperlemah kondisi perekonomian Negara serta anggaran pendapatan baik provinsi maupun kabupaten. Banyaknya sektor yang terkena dampak covid terutama dalam kepatuhan PKB yang berperan penting dalam menangani berbagai hal agar masyarakat tetap melakukan pembayaran pajak.

15.	Kustiawan <i>et al.</i> (2019) <i>Tax Knowledge, Tax Morale and tax Compliance : Taxpayers' view</i>	Untuk menguji dan menganalisis pengetahuan pajak , moral pajak dan kepatuhan wajib pajak dalam pandangan wajib pajak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuantitatif</li> </ul>	Variabel penelitian yaitu; pengetahuan pajak, moral pajak, dan kepatuhan wajib pajak (x) Pandangan wajib pajak (y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bendahara memiliki pengetahuan pajak dan moral pajak yang baik dalam memenuhi peraturan perpajakan sehingga tidak banyak kendala dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
-----	---	--	---	---	---